



**HUBUNGAN RELIGIUSITAS ORANG TUA DENGAN
KARAKTER ANAK DI USIA REMAJA DI LINGKUNGAN
RUKUN WARGA 02 KAMPUNG BUARAN KECAMATAN
CAKUNG JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menempuh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pendidikan Agama Islam**

Disusun oleh:

**Nama : Rohmawati Nurhikmah
NPM : 2017510158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1442 H/2021 M**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmawati Nurhikmah
NPM : 2017510158
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Religisitas Orang Tua Dengan Karakter Anak Di Usia Remaja Di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 25 Ramadhan 1442 H
07 Mei 2021 M



Yang Menyatakan,

Rohmawati Nurhikmah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Religiusitas Orang Tua Dengan Karakter Anak Di Usia Remaja Di Lingkungan Rukun Warga 02 kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur**” yang disusun oleh **Rohmawati Nurhikmah**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510158** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 05 Februari 2021

Pembimbing,



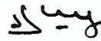
Edriati, M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

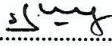




Skripsi yang berjudul : **Hubungan Religiusitas Orang Tua Dengan Karakter Anak Di Usia Remaja Di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur** disusun oleh : **Rohmawati Nurhikmah** Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510158**. Telah diujikan pada hari/tanggal : **07 Mei 2021** telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		<u>3-6-2021</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		<u>7-6-2021</u>
<u>Edriati, M.Pd</u> Dosen Pembimbing		<u>1 Juni 2021</u>
<u>Yudi Kristanto, M.Pd</u> Anggota Penguji I		<u>31 Mei 2021</u>
<u>Hadiyan, MA</u> Anggota Penguji II		<u>02 Juni 2021</u>

MOTTO

*Memulai dengan penuh keyakinan menjalankan dengan penuh keikhlasan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan. **S**elalu ada harapan bagi mereka **Y**ang berdoa, selalu ada jalan **B**agi mereka yang berusaha. **M**aka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

Dan bersabarlah.

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al-Anfaal ayat 46)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Orang tuaku Tercinta
telah memberikan dukungan
dalam penyelesaian skripsi ini.*

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 05 Februari 2021

Rohmawati Nurhikmah

2017510158

Hubungan Religiusitas Orang Tua Dengan Karakter Anak Di Usia Remaja Di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur XV+ 74 halaman+ 22 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja di Lingkungan RW 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan RW 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur dengan populasi anak remaja yang berusia antara 13 tahun sampai 18 tahun pada tahun 2020 yang berjumlah 160 anak remaja. Jumlah sampel yang diambil adalah 100% dari jumlah populasi yang ada sebanyak 160 anak remaja dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan kuesioner (angket). Populasi target penelitian adalah seluruh anak remaja RW 02 Kampung Buaran yang berjumlah 160 anak di usia remaja. Populasi terjangkau/kerangka sampel sejumlah 30 anak remaja dari RT 004 dan 013. Sampel penelitian berjumlah 30 anak remaja.

Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner (angket) dalam bentuk skala likert yang terdiri 20 pernyataan karakter anak remaja dan 20 pernyataan religiusitas orang tua yang disebar kepada 30 Orang anak di usia remaja yang dijadikan sampel. Teknik analisis data menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*, yang sebelumnya telah diketahui normalitas dan homogenitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan dilihat berdasarkan nilai $r_{hitung} = 0,646$ dengan interpretasi kuat, sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut sebesar 0,418 artinya Religiusitas Orang tua memberikan kontribusi terhadap Karakter Anak Remaja sebesar 41,8%, sisanya 58,2% ditentukan oleh faktor lain, pengaruhnya signifikan karena $t_{hitung} = 4,481$ lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,048 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain semakin baik Religiusitas Orang tua semakin meningkatkan Karakter Anak Remaja. Sementara itu, koefisien determinasi 0,418 menunjukkan bahwa 41,8% variasi Karakter Anak Remaja dapat dijelaskan oleh variasi

Religiusitas Orang tua, sisanya sebanyak 58,2% ditentukan oleh faktor lain diluar Religiusitas Orang tua.

Kata kunci : Karakter Anak Remaja, Religiusitas Orang Tua.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
ا	a	آ	â
ي	i	ي	î
و	u	و	û

4. Diftong		5. Pembauran	
او	au	ال =	al- ...
اي	ai	الش =	al-sy ...
		وال =	wa al- ...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlaluberarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Pria Purnama Djaya dan Ibu Sumiati yang selalu mendoakan setiap saat, memberikan kasih sayang dan dukungannya sehingga memperlancar keberhasilan studi.
2. Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy., M,Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dr. Sopa, M. Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

5. Edriati, M. Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
6. Bapak Mustofa, Kepala Rukun Warga 02 dan Bapak Miswan, Bapak Abdul Rosyid selaku Ketua RT 004 dan RT 013, yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
8. Seluruh rekan Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Kampus D Bekasi, yang selama ini telah berjuang bersama dan memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Jakarta, 25 Ramadhan 1442 H
07 Mei 2021 M

Rohmawati Nurhikmah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teoritis	12
1. Karakter	12
a. Pengertian Karakter	12
b. Proses Pembentukan Karakter	15
c. Beberapa Karakter Anak.....	18
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak.....	19

2. Religiusitas.....	23
a. Pengertian Religiusitas	23
b. Dimensi-Dimensi Religiusitas.....	25
c. Peran Religiusitas Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Remaja.....	26
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Tujuan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian	32
C. Metode Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Populasi dan Sampel Data.....	34
1. Populasi Data.....	34
2. Sampel Data.....	35
F. Teknis Pengumpulan Data.....	36
1. Populasi Angket/Kuesioner.....	36
2. Wawancara.....	37
3. Obeservasi	37
G. Instrumen Penelitian Data	38
1. Karakter Anak Remaja (Y)	38
a. Definisi Konseptual.....	38
b. Definisi Operasional.....	38
c. Kisi-Kisi Instrumen.....	39
2. Religiusiats Orang Tua (X)	40
a. Definisi Konseptual.....	40
b. Definisi Operasional.....	40
c. Kisi-Kisi Instrumen.....	41

H. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Coba Instrumen	43
a. Uji Validitas	43
b. Uji Reliabilitas	45
2. Uji Prasyarat Analisis	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Homogenitas	47
c. Uji Hipotesis Statistik	49
1) Uji Korelasi Pearson Product Moment	49
2) Uji Signifikasi Regresi Linier Sederhana.....	50
3) Uji Linieritas Regresi	53
I. Hipotesis Statistik.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data	55
1. Karakter Anak Remaja (Y).....	55
2. Religiusitas Orang Tua (X).....	57
B. Hasil Analisis Data	59
1. Pengujian Normalitas	60
a. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel (Y).....	60
b. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel (X).....	60
2. Pengujian Homogenitas Varians	61
C. Interpretasi Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1.	Jadwal Penelitian	33
Tabel. 3.2.	Populasi Penelitian.....	35
Tabel. 3.3.	Sampel Penelitian	36
Tabel. 3.4.	Kisi-Kisi Instrumen Anak Remaja.....	39
Tabel. 3.5.	Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas Orang Tua.....	41
Tabel. 3.6.	Pedoman Perhitungan Skala Likert.....	42
Tabel. 3.7.	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	44
Tabel. 3.8.	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	46
Tabel. 4.1	Distribusi Skor Karakter Anak Remaja (Y).....	56
Tabel. 4.2	Distribusi Variabel Religiusitas Orang Tua(X)	58
Tabel. 4.3	Pengujian Normalitas Lilifors.....	61
Tabel. 4.4	Hasil Pengujian Homogenitas Varians	62
Tabel. 4.5	Perhitungan Koefisien Korelasi dan Determinasi Religiusitas Orang Tua dengan Karakter Anak Remaja.....	64
Tabel. 4.6	Anava	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Skor Karakter Anak Remaja (Y).....	57
Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Skor Religiusitas Orang Tua (X).....	59
Gambar 4.3. Diagram Pancar Persamaan Regresi	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Pernyataan Karakter Anak Remaja.....	75
Lampiran 2	Angket Pernyataan Religiusitas Orang Tua	78
Lampiran 3	Google Forms Angket	81
Lampiran 4	Deskripsi Data	82
Lampiran 5	Perhitungan Normalitas Variabel Y	84
Lampiran 6	Perhitungan Normalitas Variabel X	86
Lampiran 7	Perhitungan Homogenitas	88
Lampiran 8	Distribusi Frekuensi Histogram dan Histogram Variabel Y	89
Lampiran 9	Distribusi Frekuensi Histogram dan Histogram Variabel X	90
Lampiran 10	Data Hasil Penelitian Variabel Y.....	91
Lampiran 11	Data Hasil Penelitian Variabel X.....	93
Lampiran 12	Perhitungan Reliabilitas Y.....	95
Lampiran 13	Perhitungan Reliabilitas X.....	97
Lampiran 14	Uji Hipotesis Product Momen Pearson	99
Lampiran 15	Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana	100
Lampiran 16	Perhitungan JKG	101
Lampiran 17	Anava.....	103
Lampiran 18	Dokumentasi.....	104
Lampiran 19	Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 20	Surat Permohonan Riset/Penelitian	108
Lampiran 21	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	109
Lampiran 22	Lembar Konsultasi Bimbingan.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia remaja (*adolescense*) merupakan usia peralihan dari masa akhir anak-anak menuju usia dewasa. Di rentang usia yang mengalami perubahan baik fisik, mental, emosional maupun sosial mewujudkan jiwa remaja yang tergoncang disebabkan tidak mampu dan tidak mengertinya akan perubahan cepat yang sedang dilaluinya.¹ Perubahan akal pun ikut berkembang dari sifat konkrit yang diterima begitu saja ketika usia anak-anak, maka di usia remaja alam berpikir abstrak mulai berkembang yang menyebabkan remaja berani membantah dan mengusulkan pendapatnya sendiri.

Membentuk anak agar mempunyai karakter yang baik tidaklah mudah. Hal tersebut merupakan proses yang cukup panjang dan membutuhkan wawasan pendidikan yang luas serta strategi yang tidak asal saja. Inilah yang disebut sebagai proses mendidik anak.

Kenyataan yang terjadi sekarang ini berdasarkan pengamatan sepintas di masyarakat, peneliti menemukan banyak sekali penyimpangan karakter yang terjadi pada anak seperti kenakalan remaja, perkelahian antar sekolah.

¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, penerjemah Istiwidayanti dan Soedjarwo, (Jakarta: Erlangga, 1980), h. 206.

Fenomena mengenai mudahnya para pelajar berkelahi atau yang sering disebut tawuran, menjadi permasalahan yang sangat memprihatinkan. Penyimpangan perilaku yang sangat mengganggu ketenangan masyarakat, kemudian semua itu menimbulkan pertanyaan, apakah yang menyebabkan penyimpangan karakter pada anak dan siapakah yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak tersebut.

Penyimpangan-penyimpangan karakter yang terjadi pada anak di atas terjadi tentunya tidak lepas dari hubungan religiusitas orang tua di keluarga tidak berjalan dengan baik. Keluarga atau lebih khusus orang tua adalah pembentuk karakter pertama pada kehidupan anak-anaknya. Namun sekarang ini banyak orang tua yang menyepelekan kewajiban dan tanggung jawab dalam mengarahkan anak-anaknya. Hal tersebut banyak menyebabkan banyak anak-anak yang mengalami penyimpangan dalam pembentukan karakter mereka.

Banyak faktor yang menyebabkan kelainan dan penyimpangan pada anak-anak adalah keteldoran orang tua terhadap pendidikan anak.² Para orang tua mempunyai suatu tanggung jawab yang sangat besar di dalam mendidik anak-anaknya dan mempersiapkan mereka dengan persiapan yang sempurna untuk menanggung beban hidup mereka. Agama Islam mengancam para orang tua dengan azab yang berat, jika melakukan penghianatan dan menyepelekan tanggung jawab mereka.

² Abdullah Nashish Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam 1*. h. 145

Sebagaimana Allah berfirman Surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan” (Q.S At-Tahrim ayat 6).³

Oleh karena itu para orang tua sangatlah penting memperhatikan pendidikan anak-anaknya dan wajib bertanggung jawab atas permasalahan anak mereka.

Faktor lain yang mendasar yang dapat menimbulkan kenakalan adalah suasana disharmonis hubungan antara bapak dengan ibu pada banyak kesempatan mereka untuk berkumpul dan bertemu.⁴ Ketika anak melihat secara jelas terjadinya pertengkaran anantara bapak dengan ibunya, anak akan lari meninggalkan suasana rumah yang membosankan dan keluarga yang kacau untuk mencari teman bergaul yang yang dapat mengilangkan keresahannya.

³ Depag RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*. h. 560.

⁴ Abdullah Nashisi Ulwan, *Pendidikan Agama Islam* , h.114

Jika teman-temannya adalah orang-orang nakal, maka secara perlahan anak akan terbawa ke dalam akhlak dan kebiasaan yang buruk. Adanya hubungan yang baik diantara kedua orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan karakter anak.

Faktor penyebab berikutnya adalah pemanfaatan waktu senggang pada masa anak dan remaja.⁵ Banyak anak dan remaja kurang memanfaatkan waktu senggang mereka dengan kegiatan yang positif sehingga berinteraksi dengan teman-teman yang membawa mereka kepada kejahatan dan kenakalan.

Terlihat pada anak usia 13 sampai dengan 18 tahun di lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran ini kurangnya memanfaatkan waktu senggang. Banyak dari mereka terlihat duduk-duduk bergerombol mengobrol tanpa melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat bagi mereka di kemudian hari. Mereka belum mempunyai rasa tanggung jawab, kedisiplinan yang rendah, kurangnya kesadaran ibadah kepada Allah SWT, hal ini terlihat dari sekian banyak anak yang ada pada usia tersebut beberapa anak belum disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu dan pada pelaksanaan sholat berjamaah di masjid yang terdapat di lingkungan tersebut terlihat kosong dari anak-anak pada usia tersebut.

⁵ *Ibid*, h. 126.

Karakter yang lain masih sangat meperihatinkan pembentukannya adalah, kemandirian, rasa hormat terhadap orang tua atau orang yang lebih tua dari mereka, terbukti dari sikap mereka terhadap orang tua banyak yang berkata kurang sopan dan mengarah kepada perlawanan terhadap orang tua, kejujuran, hal ini dapat terlihat dari beberapa dari mereka tidak biasa mengakui kesalahan dan tidak biasa mengakui kelebihan orang lain serta tidak terbiasa mengatakan yang sebenarnya.

Adanya karakter-karakter yang negatif tersebut di atas disebabkan oleh kurangnya perhatian atau bimbingan orang tua yang sebagian besar kurang mengerti dalam perkembangan anak, orang tua yang keduanya bekerja sebagian anak kurang mendapat perhatian dan bimbingan yang cukup dan mengakibatkan terbatsnya interaksi antara orang tua dan anak.

Anak-anak kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua karena kedua-keduanya sibuk bekerja. Kurangnya pendidikan agama yang diterapkan orang tua terhadap anak. Padahal pada usia-usia tersebut anak sangat membutuhkan perhatian terutama pembentukan karakter anak.

Sebagai makhluk ciptaan Allah, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada Sang Pencipta. Dalam terminologi Islam, dorongan ini dikenal dengan *hidayat al-Diniyyat* (baca: *hidayatud diniyah*), berupa benih-benih religiusitas yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia.

Dengan adanya potensi bawaan ini manusia pada hakikatnya adalah makhluk religiusitas.⁶

Religiusitas memiliki peranan penting dalam hidup dan kehidupan manusia baik secara pribadi maupun secara kelompok. Religiusitas yang dimiliki seseorang bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, melainkan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan agama yang dianutnya dan mengarahkan bimbingan agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing. Selain itu, religiusitas juga berfungsi sebagai penyelamat manusia untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat serta religiusitas dapat menjadi pengontrol perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari agar seseorang dapat memiliki rasa tanggung jawab.⁷

Menurut Glock dan Stark ada lima macam dimensi religiusitas. Dimensi tersebut antara lain: (1) dimensi keyakinan, (2) dimensi praktik-praktik keagamaan, (3) dimensi pengalaman, (4) dimensi pengetahuan, (5) dimensi pengalaman dan konsekuensi.⁸

Religiusitas yang ditanamkan orang tua sangat berperan dalam pembentukan perilaku anak. Pembentukan tersebut akan membawa anak dalam pertumbuhan dan perkembangan yang baik.

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 67.

⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 247-249.

⁸ Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),

Anak memerlukan pendidikan dan persyaratan, pengawasan, dan pemeliharaan yang terus menerus sebagai pelatihan dasar dalam pembentukan kebiasaan dan sikap agar memiliki kemungkinan untuk berkembang secara wajar di kehidupan masa mendatang.⁹

Pendidikan anak pada dasarnya adalah kewajiban orang tua yang tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh orang lain. Lingkungan keluarga adalah tempat pembentukan pendidikan maupun religiusitas. Karena pada dasarnya anak akan menyerap apa yang ada dalam lingkungan keluarganya. Maka dari itu, orang tua sangat berperan dalam membentuk religiusitas anak.

Hubungan orang tua dengan anak memiliki peran yang sangat besar dalam proses peralihan nilai agama Islam yang akan menjadi dasar-dasar nilai dari religiusitas anak. Melalui hubungan dengan orang tua anak menyerap konsep-konsep religiusitas baik yang berkaitan dengan konsep-konsep keimanan (*belief* dan *faith*), ibadah (*ritual*), maupun mualamah (*ethic* dan *moral*).¹⁰

Ada dua masalah penting yang ikut berperan dalam perkembangan religiusitas anak melalui proses hubungan orang tua dan anak. Yaitu cara orang tua dalam berhubungan dengan anaknya, serta kualitas dari religiusitas orang tua.

⁹ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 204.

¹⁰ Susilaningsih, "Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak", paper disampaikan pada *Diskusi Ilmiah Dosen Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1994, h. 9.

Berdasarkan data diatas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti, mengkaji, dan menulisnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Hubungan Religiusitas Orang Tua dengan Karakter Anak di Usia Remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan religiusitas orang tua dengan pembentukan karakter anak di usia remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur?
2. Apakah lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung juga mempengaruhi religiusitas anak di usia remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur?
3. Bagaimanakah bimbingan orang tua yang efektif dalam pembentukan karakter anak di usia remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur?
4. Apakah perhatian dan kasih sayang dari orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak di usia remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur?
5. Bagaimakah pengaruh intensitas interaksi antara orang tua dan

anak terhadap pembentukan karakter anak di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur?

C. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan peneliti , maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: **Hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoristis

Penelitian ini diharap memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak diusia remaja.

2. Secara praktis

- a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama saat berada dirumah .

b. Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi anak di usia remaja untuk menentukan cara-cara menemukan dan memahami konsep-konsep ilmiah, meningkatkan ketertarikan anak diusia remaja untuk diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menjadi lima bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pernyataan (orisinalitas), halaman pengesahan, moto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teoritis, yang terdiri dari: kajian tentang hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja.

BAB III Metodologi penelitian, terdiri dari metode penelitian yang terdiri dari: Metode penelitian, meliputi: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

- BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari gambaran umum tentang latar penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian.
- BAB V Kesimpulan dan saran. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Karakter

a. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang terpaten dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan karsa serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.¹

Kata karakter berasal dari bahasa Latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, dalam bahasa Inggris: “*character*”, dan bahasa Indonesia “*karakter*”, bahasa Yunani “*character*”, dari “*charassein*” yang berarti membuat tajam, membuat dalam.² Dalam kamus Poerwardarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h. 29

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11.

Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.³ Secara harfiah, karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.⁴ Selanjutnya, menurut Maksudin yang dimaksud karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.⁵

Dalam kamus psikologi, karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.⁶

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 42

⁴ Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), h.23

⁵ Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), h.3

⁶ Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2012), h. 20

Dirjen Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia mengemukakan bahwa karakter(character) dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik secara khusus ciri-ciri ini membedakan antara satu individu dengan lainnya.

Dari beberapa definisi dari karakter di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah : ciri-ciri yang melekat kuat baik itu sikap, perilaku, kemampuan, kecenderungan, akhlak, kejiwaan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap maupun bertindak yang terdapat pada diri seseorang atau individu sehingga berbeda dengan individu yang lain.

Kemendiknas, telah mengidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kedelapan belas nilai tersebut adalah:

- 1) Religius
- 2) Jujur
- 3) Toleransi
- 4) Disiplin
- 5) Kerja keras

- 6) Kreatif
- 7) Mandiri
- 8) Demokratis
- 9) Rasa ingin tahu
- 10) Semangat kebangsaan
- 11) Cinta tanah air
- 12) Menghargai prestasi
- 13) Komunikatif
- 14) Cinta damai
- 15) Gemar membaca
- 16) Peduli lingkungan
- 17) Peduli sosial
- 18) Tanggung jawab⁷

b. Proses Pembentukan Karakter

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga sekitar lima tahun, kemampuan nalar seseorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar menerima apa saja informasi dan stimulus yang masuk ke dalamnya tanpa ada

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi ke II, cet.4, h. 1025.

penyeleksian, mulai dari orang tua dan lingkungan keluarga. Dari mereka itulah, pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun.⁸

Selanjutnya semua pengalaman hidup yang berasal dari lingkungan, kerabat, sekolah, televisi, internet, buku, majalah dan berbagai sumber lainnya menambah pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan yang semakin besar untuk dapat menganalisis dan menalar objek luar. Mulai dari sinilah, peran pikiran sadar menjadi lebih dominan.

Seiring perjalanan waktu, maka penyaringan informasi yang masuk pikiran sadar menjadi lebih ketat sehingga tidak sembarang informasi yang masuk melalui pancaindera dapat mudah dan langsung diterima oleh pikiran bawah sadar.

Semakin banyak informasi yang diterima dan semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk, maka semakin jelas tindakan, kebiasaan, dan karakter unik dari masing-masing individu. Dengan kata lain, setiap akhirnya memiliki sistem (*belief system*), citra diri (*self-image*), dan kebiasaan (*habit*) yang unik.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa membangun karakter menggambarkan:

- 1) Merupakan suatu proses yang terus-menerus dilakukan untuk membentuk tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan yang berlandaskan pada semangat pengabdian dan kebersamaan.

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h. 18.

- 2) Menyempurnakan karakter yang ada untuk mewujudkan karakter yang diharapkan.
- 3) Membina nilai/karakter sehingga menampilkan karakter yang kondusif dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang dilandasi dengan nilai-nilai falsafah hidup.

Karakter anak bisa diubah. Jika melihat beberapa definisi di atas, terlihat karakter sulit untuk diubah, namun jika melihat bahwa karakter bisa dibentuk, ia pasti bisa diubah. Sebab pembangunan dan pembentukan itu sendiri sejatinya adalah perubahan.⁹

Sebagian orang tua merasa cukup dengan perintah dan larangan yang ketat untuk membentuk karakter anak. Perlu dimengerti bahwa perintah dan larangan adalah bagian yang sangat kecil dalam upaya pembentukan karakter.

Perintah dan larangan hanya bantuan sederhana dalam menolong anak untuk melakukan kebaikan dan menghindari kesalahan.

Hal yang paling pertama dan paling penting sesungguhnya adalah penanaman kesadaran pada anak tentang pentingnya suatu kesadaran.¹⁰ Setelah itu, anak dibimbing dalam tindakan yang nyata.

9. ⁹ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, h.

¹⁰ *Ibid*, h. 12

c. Beberapa Karakter Anak

Beberapa karakter yang harus dibentuk pada diri seorang anak,¹¹ yaitu diantaranya:

1) Menghargai waktu

Menghargai waktu adalah sering bersikap dan berperilaku teratur dalam menggunakan waktu yang tersedia dan menghindari sikap-sikap menyia-nyiakan kesempatan; biasa tidak menunda pekerjaan atau tugas; dan selalu menggunakan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat.

2) Bertanggung jawab

Bisa menyelesaikan tugas tepat waktu; menghindari sikap ingkar janji dan biasa mengerjakan tugas sampai selesai.

3) Disiplin

Dapat dikatakan disiplin bila seseorang bisa mengerjakan sesuatu dengan tertib; memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang positif; belajar secara teratur dan selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab.

4) Mandiri

Dapat dikatakan mandiri jika seseorang sering bersikap dan berperilaku atas dasar inisiatif dan kemampuan sendiri.

¹¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h. 49.

5) Menghargai kesehatan

Dalam hal ini sering bersikap dan bertindak yang dapat mengingatkan kesehatan dan menahan diri dari tindakan yang dapat merusak kesehatan jasmani dan rohani.

6) Sikap hormat

Dapat dikatakan menghormati jika sering berupaya untuk bersikap hormat kepada orang tua, saudara, teman, dan guru, dan berupaya untuk menghindarkan diri dari sikap tidak hormat.

7) Beriman dan Bertaqwa

Dalam hal ini terbiasa membaca do'a jika hendak dan setelah melakukan kegiatan, selalu melakukan perbuatan menghormati orang tua, guru, teman, biasa menjalankan perintah agamanya, biasa membaca kitab suci dan mengaji dan bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat dunia dan akhirat.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keperibadian seseorang dapat dikelompokkan dalam dua faktor,¹² yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal biasanya merupakan faktor genetik

¹² Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), cet. Ke-3, h. 19.

atau bawaan. Faktor genetik maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah kedua orang tua atau gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya. Faktor gen atau keturunan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter pada anak.¹³

Secara umum keberadaan faktor genetik tidak dapat dipungkiri, karena sejak pertama kali manusia dilahirkan dia sudah mempunyai karakteristik-karakteristik tertentu yang membedakannya dari yang lain. Tidak diragukan lagi karakter-karakter ini mereka warisi dari ayah dan ibu yang merupakan sumber pembentuk manusia, mempunyai karakteristik-karakteristik tertentu yang akan membentuk dan mengembangkannya menjadi manusia.¹⁴ Seperti Firman Allah :

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا ۝
 إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝

Artinya : “ Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang Dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut? Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena

¹³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h. 20.

¹⁴ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik* (Jakarta: Al Huda, 2006), h. 73.

itu Kami jadikan Dia mendengar dan melihat.” (QS. Al Insan ayat 1-2)¹⁵

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar seseorang. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual. Dapat dikatakan bahwa faktor inilah yang berdampak paling penting dalam pembentukan karakter anak, yaitu faktor lingkungan keluarga dalam hal ini kedua orang tua.¹⁶

Orang tua dalam hal ini ibu dan ayah memiliki suatu tanggung jawab terhadap anaknya untuk mempersiapkan masa depan anak. Termasuk di dalamnya yang terpenting adalah pembentukan pribadi anak melalui pendidikan karakter.¹⁷

Lingkungan keluarga, tempat seorang anak tumbuh yang berkembang akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak. Terutama dari cara para orang tua mendidik dan membesarkannya.

¹⁵ Depag RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, h. 578.

¹⁶ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, h. 9.

¹⁷ Marijan, *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas dan Berprestasi*, h. 17.

Seorang anak dalam kesehariannya bisa memiliki perilaku dengan meniru cara berpikir dan perbuatan yang disengaja maupun yang tidak sengaja dilakukan oleh kedua orang tua mereka.¹⁸

Menurut Levine sebagaimana dikutip oleh Sjarkawi menegaskan bahwa kepribadian orang tua akan berpengaruh terhadap cara orang tua tersebut dalam mendidik dan membesarkan anaknya yang pada gilirannya juga akan berpengaruh terhadap keperibadian anak tersebut.¹⁹

Semangat keagamaan dalam keluarga terutama orang tua dan orang-orang dewasa dalam keluarga harus tergambar dan mewarnai dalam sebuah keluarga dimana mereka mau melakukan kewajiban-kewajiban agama. Hal ini penting bagi pembentukan pribadi dan perilaku seseorang dalam kehidupan.²⁰

Pada prakteknya, seorang anak yang tumbuh di rumah yang mempunyai semangat keagamaan akan memulai kehidupannya dalam keadaan terlindung dari penyakit-penyakit moral dan pikiran. Di masa remaja ia sudah sanggup berjuang untuk tidak mau menyerah pada

¹⁸ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, cet. Ke-3, h. 20.

¹⁹ *Ibid*, h. 20.

²⁰ M. Jamaludin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009), h. 92.

keinginan-keinginan nafsunya yang membahayakan.²¹

Keluarga dalam hal ini orang tua ibarat sekolah yang pertama dimasuki anak sebagai pengetahuan dan pengalaman. Keluarga merupakan faktor utama yang mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan dan pengarahan akhlak anak. Anak mengambil prinsip kehidupan, akhlak, norma-norma sosial dari kedua orang tuanya.

Kebaikan dan kerusakan anak mengikuti kedua orang tuanya. Kebenaran menurut anak adalah setiap yang diterima oleh kedua orang tuanya dan kesalahan menurut anak adalah setiap yang ditolak orang tuanya.²²

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama.²³

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dari satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat keagamaan.²⁴

²¹ *Ibid.*

²² Hidayatullah Ahmad, *Ensiklopedia Pendidikan Anak Muslim*, h. 73.

²³ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 88

²⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)

Pruyser berpendapat bahwa religiusitas lebih personal dan mengatas namakan agama. Agama mencakup ajaran-ajaran yang berhubungan dengan Tuhan, sedangkan tingkat religiusitas adalah perilaku manusia yang menunjukkan kesesuaian dengan ajaran agamanya. Jadi berdasarkan agama yang dianut maka individu berlaku secara religius.²⁵

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia religi berarti kepercayaan kepada Tuhan, yaitu percaya akan adanya kekuatan dikodrati diatas manusia.²⁶

Religius adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (being religious) dan bukan sekedar mengaku punya agama. Yang meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama), dan sikap sosial keagamaan. Dalam islam religiusitas dari garis besarnya tercermin dalam pengalaman aqidah, syariah, dan akhlak, atau dalam ungkapan lain: iman, islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah di miliki seseorang maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.²⁷

²⁵ Op.cit, Jalaludin Rahmad, h. 89

²⁶ Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2008)

²⁷ Op.cit, Zakiah Daradjat, h. 259

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan.

b. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Menurut R. Stark dan C.Y. Glock dalam bukunya yang berjudul "*American Piety: The Nature of Religious*" yang dikutip oleh Ancok dan Suroso dimensi religiusitas dibagi menjadi lima yaitu:

- 1) *Religious Belief (The Ideological dimension)*, yaitu tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatic dalam agamanya. Misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga, neraka dan sebagainya.
- 2) *Religious Practise (The ritualistic dimension)*, yaitu tingkat sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah muamalah lainnya.
- 3) *Religious Feeling (The experiential dimension)*, yaitu perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan oleh seseorang. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, atau merasa diselamatkan oleh Tuhan.

- 4) *Religious Feeling (The experiential dimension)*, yaitu perasaan-perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan oleh seseorang. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, atau merasa diselamatkan oleh Tuhan.
- 5) *Religious Effect (The consequential dimension)*, yaitu dimensi yang menunjukkan sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama di dalam kehidupan sosial. Yaitu meliputi perilaku suka menolong, memaafkan, tidak mencuri, tidak berzina, menjaga amanah, dan lain sebagainya.²⁸

c. Peran Religiusitas Orang Tua dalam Mengembangkan

Karakter Remaja

Menurut pendapat Mardiyah (2000) bahwa peran orang tua sebagai pendidik harus menanamkan nilai-nilai agama dan moral, dan terutama nilai kejujuran harus diajarkan pada anak sedini mungkin untuk bekal menghadapi perubahan yang terjadi.²⁹

Menurut Moordiningih (2013), bahwa Situasi psikologis kelompok (unit keluarga) yang kondusif berarti anggota keluarga memahami bahwa lingkungan dinamis, tenang, nyaman, damai, saling percaya, penuh kehangatan, dan interaksi aktif dalam relasi

²⁸ D. Ancok dan K. Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 80-81

²⁹ Mardiyah, *Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga* (Jakarta : BKKBN Pusat, 2000), h. 20.

sosial antar anggota kelompok.³⁰

Oleh karena itu, orang tua perlu melakukan berbagai hal agar dapat mendukung untuk mengembangkan religiusitas anak usia remaja yaitu dengan menekankan beberapa nilai-nilai agama Islam yang dirasa paling penting kepada anak. Hal ini diharapkan dapat mendukung terciptanya situasi keluarga yang kondusif.

Religiuisitas anak dapat pula dikembangkan orangtua dengan memberi teladan untuk anak-anaknya, seperti melaksanakan shalat terlebih dahulu serta mengajak anak untuk shalat bersama dan memberikan nasehat dan motivasi ketika anak tidak mau melaksanakan ibadah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ulwan (2012), bahwa untuk mewujudkan keagamaan anak dalam keluarga orangtua dapat membiasakan shalat lima waktu berjamaah, orangtua mengingatkan anak-anaknya akan kewajiban untuk menjalankan shalat.³¹

Menurut Hakim (2012), bahwa ajaran agama Islam terdiri dari aqidah, akhlak, dan ibadah, di mana hal ini akan membawa kehidupan keluarga yang tentram, harmonis, dan seimbang.³²

³⁰ Moordiningsih, *Pengaruh situasi psikologis kelompok terhadap performansi pengambilan keputusan*. In F. T. Sugiyanto, *Kumpulan ringkasan disertasi (tema: psikologi pendidikan dan psikologi sosial)* (Yogyakarta: Program Doktor Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2013), h. 166.

³¹ Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Solo : Insan Kamil, 2012)

³² Hakim, Lukman, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Muttaqin Kota Tasikmalaya* (Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim. Vol 10, No. 1, 2012), hlm. 67-77.

Ancok dan Suroso (2005) menambahkan bahwa aspek religiusitas seseorang terdiri dari iman yang menyangkut keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan, aspek Islam yang menyangkut intensitas pelaksanaan ibadah dan ihsan yaitu yang menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dan amal yang menyangkut tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.³³

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat mempengaruhi perkembangan religiusitas anak usia remaja. Perkembangan religiusitas anak dapat berjalan lancar apabila orang tua turut andil dalam beberapa hal penting seperti menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam, memberikan efek jera ketika anak tidak melaksanakan ibadah wajib (menasehati, memarahi, atau memukul), dan penerapan nilai-nilai agama Islam di dalam keluarga.

Dalam berbagai hal ini pula dapat diketahui bahwa beberapa bagian dari dimensi religiusitas seperti aspek iman, aspek islam, aspek ilmu, dan aspek ihsan telah dimiliki sebagai tolak ukur religiusitas.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian yang relevan, peneliti menemukan beberapa tulisan yang

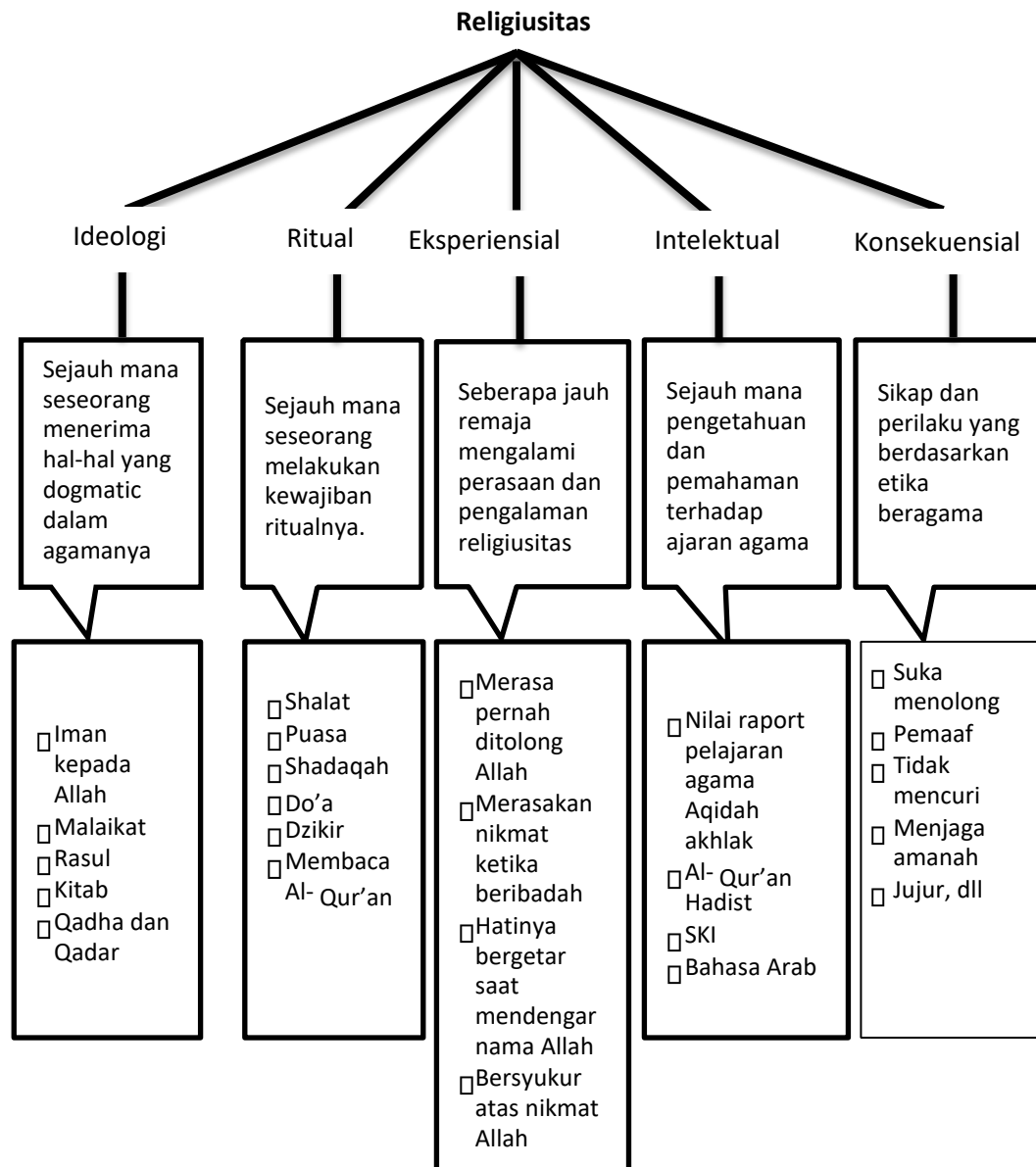
³³ Ancok, D. d, *Psikologi Islami Solusi Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005)

terkait dengan tema yang penulis angkat. Diantaranya adalah:

1. Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Displin Di MAN Swit Boyolali. Persamaannya membahas tentang religiusitas, sedangkan perbedaannya Siti Nurjanah meneliti tentang sikap disiplin anak remaja dan penulis meneliti tentang karakter anak di usia remaja.
2. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Religiusitas Remaja Di Desa Siduharjo. Skripsi Sumarno, Thn 2017. Persamaannya membahas tentang peran orang tua terhadap religiusitas anak di usia remaja, sedangkan perbedaannya Sumarno meneliti tentang sikap remaja dan penulis meneliti tentang karakter di usia remaja.
3. Hubungan Religiusitas dengan Kenakalan Remaja di SMK Negeri 2 Malang. Skripsi, Sony Eko Setiono, Thn 2013. Persamaannya membahas religiusitas, sedangkan perbedaannya di usia remajanya.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja di lingkungan rukun warga 02 kampung buaran kecamatan cakung jakarta timur.

H_1 : Ada hubungan positif antara religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja di lingkungan rukun warga 02 kampung buaran kecamatan cakung jakarta timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja yang berada di lingkungan RW 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pemilihan dan penetapan lokasi penelitian adalah di Kampung Buaran yang beralamat di Jl. P. Komarudin, RW. 02, Cakung Timur, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan karena lokasi penelitian relative dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan penelitian, mudah dijangkau, dan bisa lebih efisien (waktu dan biaya).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai Februari 2021. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Penyusunan Instrumen							
3.	Seminar Proposal							
4.	Uji Coba Instrumen							
5.	Penentuan Sampel							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Analisis Data							
8.	Pembuatan Draft Laporan							
9.	Penyempurnaan Laporan							
10.	Penggandaan Laporan							
11.	Sidang dan Perbaikan							

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif survei. Penelitian survei menurut Dolet adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun

psikologis.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan atau masalah yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan atau terjadi pada situasi yang ada sekarang ini.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data pokok.²

D. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.”³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : Karakter Anak Di Usia Remaja sebagai Variabel Terikat (Y). Religiusitas Orang Tua sebagai Variabel Bebas (X).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek

¹ Unaradjan, D.D. *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2003) h. 45

² Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian survey*, (Jakarta: LP3ES,1995), Cet. II, h. 5.

³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif 4 Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2009) ,h.36.

atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang menjadi target pada penelitian ini adalah seluruh anak remaja yang ada di lingkungan RW 02 Kampung Buaran dari RT 1 sampai 14 yang berusia 13-18 tahun yang berjumlah 160 anak.

Dari populasi target, peneliti telah menentukan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau adalah seluruh anak remaja dari RT 4 dan RT 13 yang berjumlah 30 anak remaja. Berikut perinciannya pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
4	9	7	16
13	8	6	14
Jumlah	17	13	30

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁵ Pada penelitian ini peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto tentang pengambilan sampel yaitu

⁴ Sugiyono, *Metode12 Penelitian Kuantitatif, 6Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013), Cet XIX, h.80

⁵ Syofian Siregar, *Ibid*, h. 145

apabila subyeknya lebih dari 100 diambil 20-30% sedangkan subyek yang kurang dari 100 maka diambil semua.⁶ Diperoleh dari populasi terjangkau yaitu anak remaja dari RT 4 dan 13 yang berjumlah 30 anak dan peneliti mengambil sampel berjumlah 30 anak.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
4	9	7	16
13	8	6	14
Jumlah	17	13	30

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁷

Menurut Mahmud, angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Sebagian besar penelitian sosial, termasuk pendidikan, menggunakan kuesioner sebagai teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 134

⁷ *Op. Cit*, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 151

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 177

Menurut Kartini Kartono metode angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang pada umumnya menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) tertulis sepenuhnya.⁹ Sedangkan menurut Ridwan, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹¹

3. Observasi

Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dalam rangka memperoleh data-data faktual yang dapat mendukung penelitian, selain itu observasi dilakukan juga kepada anak remaja untuk memperoleh informasi tentang karakter anak remaja dalam keseharian di lingkungannya

⁹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 (kenakalan remaja)*, (Jakarta:PT. Grafindo Persada. 1986), h. 200

¹⁰ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 25

¹¹ Sugiono, *ibid.*, h. 137.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan adalah daftar yang berisi rangkaian pertanyaan tertulis yang berisi sejumlah item mengenai sesuatu yang akan diteliti dan harus dijawab oleh responden atau yang sering disebut angket.¹²

Untuk memberikan batasan yang jelas dalam penyusunan instrumen berikut ini dikemukakan definisi konseptual dan definisi operasional pada setiap variabel yang digunakan dan penyusunan angket yaitu:

1. Karakter Anak Remaja (Y)

a. Definisi Konseptual

Karakter remaja adalah nilai-nilai yang khas, baik watak, akhlak atau kepribadian anak yang dipergunakan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap, berucap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Karakter anak adalah skor yang diperoleh dari kuesioner tentang cara pandang, berpikir, bersikap, berucap dan bertingkah laku. Indikator karakter remaja meliputi : tanggung jawab, kemandirian, Beriman dan Taqwa, disiplin, menghargai waktu, kejujuran, sopan santun, dan sikap menghormati.

¹² Sugiono, *Ibid.* h. 102

Semakin tinggi skor yang diperoleh anak, maka semakin tinggi tingkat karakter remaja yang positif yang dimiliki anak, begitu sebaliknya.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka disusun kisi-kisi untuk butir pernyataan yang dapat mengukur tentang:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Karakter Anak Remaja

Variabel	Dimensi	Indikator	No item angket
Karakter Anak	Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas tingkah laku yang diperbuatnya	1,7,8,15
	Kemandirian	Kemampuan dalam berpikir dan mengambil keputusan	2,5,9,14
	Disiplin dan Menghargai Waktu	Kepatuhan terhadap aturan, tidak membuang-buang waktu	3,4,10,18
	Kejujuran	Terbiasa berkata jujur dan tidak	11,12,13,16

		berbohong, dapat dipercaya.	
	Sopan Santun dan Sikap Menghormati	Sikap ramah, saling menghormati satu sama lain	6,17,19,20

2. Religiusitas Orang Tua (X)

a. Definisi Konseptual

Religiusitas orang tua adalah membimbing, mengarahkan memberikan contoh kepada anak tentang suatu agama pengetahuan yang diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati.

b. Definisi Operasional

Religiusitas orang tua adalah skor yang diperoleh dari kuesioner tentang religiusitas orang tua. Indikator perhatian orang tua meliputi : dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi praktik agama (*ritualistik*), dimensi pengalaman (*konsekuensial*), dimensi pengetahuan agama (*intelektual*), dan dimensi penghayatan (*eksperensial*).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Religiusitas

Variabel	Dimensi	Indikator	No item angket
Tingkat religiusitas	Dimensi keyakinan (ideologis)	Yakin terhadap kebenaran ajaran agama, dan yakin adanya Tuhan.	1,7,8,15
	Dimensi praktik agama (<i>ritualistik</i>)	Melaksanakan kewajiban agama secara konsisten.	2,5,9,14
	Dimensi pengalaman (<i>konsekuensial</i>)	Memperoleh pengalaman spiritual selama menjalankan ajaran agama	3,4,10,18
	Dimensi pengetahuan agama (<i>intelektual</i>)	Mengetahui dan memahami ajaran agama	11,12,13,16
	Dimensi penghayatan	Menghayati ajaran agamanya	6,17,19,20

	(eksperensial)		
--	----------------	--	--

Tabel 3.6

Pedoman Perhitungan Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju (SS)	= 5	Sangat Tidak Setuju (STS)	= 5
Setuju (S)	= 4	Tidak Setuju (TS)	= 4
Ragu-ragu (R)	= 3	Ragu-ragu (R)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2	Setuju (S)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1	Sangat Setuju (SS)	= 1

$$\text{Skor max Y} = 20 \times 5 = 120$$

$$\text{Skor max X} = 20 \times 5 = 120$$

$$\text{Skor min Y} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Skor min X} = 20 \times 1 = 20$$

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Adapun untuk analisis data metode yang diambil adalah metode analisis secara statistik dengan metode korelasi.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja akan menggunakan analisis :

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.¹³ Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukurnya yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dipakai sebagai alat ukur tersebut. Selain itu alat ukur juga memiliki kecermatan yang tinggi yaitu kecermatan dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya.

Untuk mengetahui sejauhmana kevalidan alat ukur, dilakukan perhitungan harga korelasi setiap butir alat ukur dengan menggunakan rumus *Pearson/Product Moment* dengan menghitung harga korelasi dengan menggunakan Ms. Excel yaitu setiap butir alat ukur dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 211.

Keterangan :

r_{xy} : koefisien product moment

N : jumlah subyek penelitian

$\sum x$: jumlah x skor tiap item

$\sum y$: jumlah y skor tiap item

$\sum x y$: hasil kali jumlah x dan y setiap responden

$\sum x^2$: jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: jumlah y kuadrat

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item tidak valid
- 2) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir item valid

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Indeks Korelasi (r)	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup tinggi
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sundayana adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten, ajeg). Tinggi rendahnya reabilitas secara *empiric* oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik.¹⁴ Menurut Aiken jika skor yang digunakan untuk mengukur signifikansi dari dua kelompok, maka koefisien reliabilitas 0,65 sudah memberikan kontribusi keputusan. Tetapi jika skor digunakan untuk membandingkan penampilan individu yang berbeda maka koefisien reliabilitas paling tidak 0,85.¹⁵

Dalam mengetahui reliable atau tidak, maka digunakan rumus *Alpha Crobach*. Rumus *Alpha Crobach* digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{(k-1)} \right\} \cdot \left\{ 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

¹⁴ Sundayana, R, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 179.

$\sum S_i$: jumlah varian butir

S_t : varian total

Tabel 3.8

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis menurut Riduwan dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi.¹⁶

a. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data mejadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena

¹⁶ Riduwan, *Belajar Penelitian Mudah untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 119.

erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan kelompoknya.

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan Uji Lilliefors. Uji lilliefors biasanya digunakan untuk data diskrit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval.

Langkah-langkah Uji Lilliefors, yaitu:

- 1) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya.
- 2) Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel.
- 3) Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus : $z = \frac{x-\bar{x}}{s}$
- 4) Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z .
- 5) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut.
- 6) Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi.
- 7) Menentukan luas maksimum (L_{maks}) sebagai L_{hitung} .
- 8) Menentukan luas tabel Lilliefors (L_{tabel}) ;(L_{tabel}) = L_{α} (n-1)
- 9) Kriteria kenormalan yaitu:

$L_{hitung} < L_{tabel}$: sampel berdistribusi normal

$L_{hitung} > L_{tabel}$: sampel berdistribusi tidak normal

(Untuk $\alpha = 0,05$)¹⁷.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas menurut Kasmadi dan Sunariah merupakan pengujian asumsi dengan tujuan membuktikan data

¹⁷ Sundayana, *op. cit*, h. 83.

yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians).¹⁸ Pengujian ini sebagai uji prasyarat berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (y) pada setiap skor variabel bebas x bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogen yang perlu dilakukan ialah membandingkan varians variabel x terhadap variabel y secara berpasangan.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Fisher* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan terkecil:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- 2) Bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan rumus:

db Pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db Penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikansi (α) = 0,05

- 3) Kriteria Pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, homogen¹⁹

¹⁸ Kasmadi dan N.S. Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

¹⁹ Riduwan, *op.cit*, h. 186.

c. Uji Hipotesis Statistik

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak di usia remaja. Langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis yaitu :

1) Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Koefisien Korelasi adalah cara untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas (kecerdasan emosional) dan variabel terikat (pemahaman konsep peluang), dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan H_0 dan H_a :
- b) Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik nilai variable x dan y dengan rumus

$$i. r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

- c) Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variable x terhadap y dengan rumus $KP = r^2 \times 100 \%$.

d) Menguji signifikansi dengan menentukan nilai t_{hitung}

$$\text{dengan } t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

e) Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus

$$t_{tabel} = (dk = n - 2)$$

f) Kriteria uji:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
(tidak signifikan)

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
(signifikan)

2) Uji Signifikansi Regresi Linier Sederhana

Uji signifikansi regresi menurut Sundayana melakukan analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan fungsional antar variabel untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut terdapat satu variabel bebas (independent variable) diberi notasi x dan variabel terikat (dependent variabel) diberi notasi y .²⁰

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.
- b) Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

²⁰ Sundayana, *op.cit.*, h. 190.

$$H_a : \rho > 0$$

- c) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- d) Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- e) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\check{Y} = a + bx$$

- f) Membuat persamaan garis regresi:

$$\text{Menghitung rata-rata X dengan rumus: } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Menghitung rata-rata Y dengan rumus: } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

- g) Menghitung jumlah kuadrat regresi a ($JK_{\text{reg}(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- h) Menentukan jumlah kuadrat regresi b terhadap a ($JK_{\text{reg}(bla)}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}(bla)} = b \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

- i) Menentukan jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}(a)} - JK_{\text{reg}(bla)}$$

j) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJKreg (a))

dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg (a)}} = JK_{\text{Reg (a)}}$$

k) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJKReg(bla))

dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg(bla)}} = JK_{\text{Reg(bla)}}$$

l) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKRes)

dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

m) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg(bla)}}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 artinya signifikan, dan

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ carilah nilai

F_{tabel} dengan rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{\{(1-\alpha)(dk_{\text{Reg(bla)}), (dk_{\text{Res}})\}}$

n) Membuat kesimpulan

3) Uji Linieritas Regresi

Sundayana mengemukakan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat didekati oleh bentuk linier atau non linier.²¹

Langkah-langkah pengujian linieritas regresi:

- a) Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n} \right)$$

- b) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus: $JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$

- c) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna (RJK_{TC}) cocok dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- e) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- f) Menentukan keputusan pengujian linieritas:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola Linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data

²¹ Sundayana, *ibid*, h.197.

berpola Tidak Linier

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$= F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

- g) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
- h) Membuat kesimpulan

I. Hipotesis Statistik

Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan bahwa:

H_0 : Tidak ada hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak diusia remaja di lingkungan rukun warga 02 kampung buaran kecamatan cakung jakarta timur.

H_1 : Ada hubungan religiusitas orang tua dengan karakter anak diusia remaja di lingkungan rukun warga 02 kampung buaran kecamatan cakung jakarta timur.

$H_0 : \rho < 0$

$H_1 : \rho > 0$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan berikut ini meliputi penjelasan tentang narasi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh Anak Remaja sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu Religiusitas Orang tua sebagai variabel terikat (X) dan Karakter Anak Remaja ditetapkan sebagai variabel bebas (Y). Adapun Penamaan masing-masing variabel berdasarkan kelasnya yaitu Religiusitas Orang tua (X) dan Karakter Anak Remaja (Y).

Data masing-masing variabel dinarasikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians skor, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik.

1. Karakter Anak Remaja (Y)

Skor Karakter Anak Remaja diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuisioner . Hasil analisis data dan

perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Karakter Anak Remaja bervariasi antara 40 sampai 70 dengan rentang skor 30; rata-rata 57,23; median 58; modus 58; simpangan baku 7,53; dan varians 56,74.¹ Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

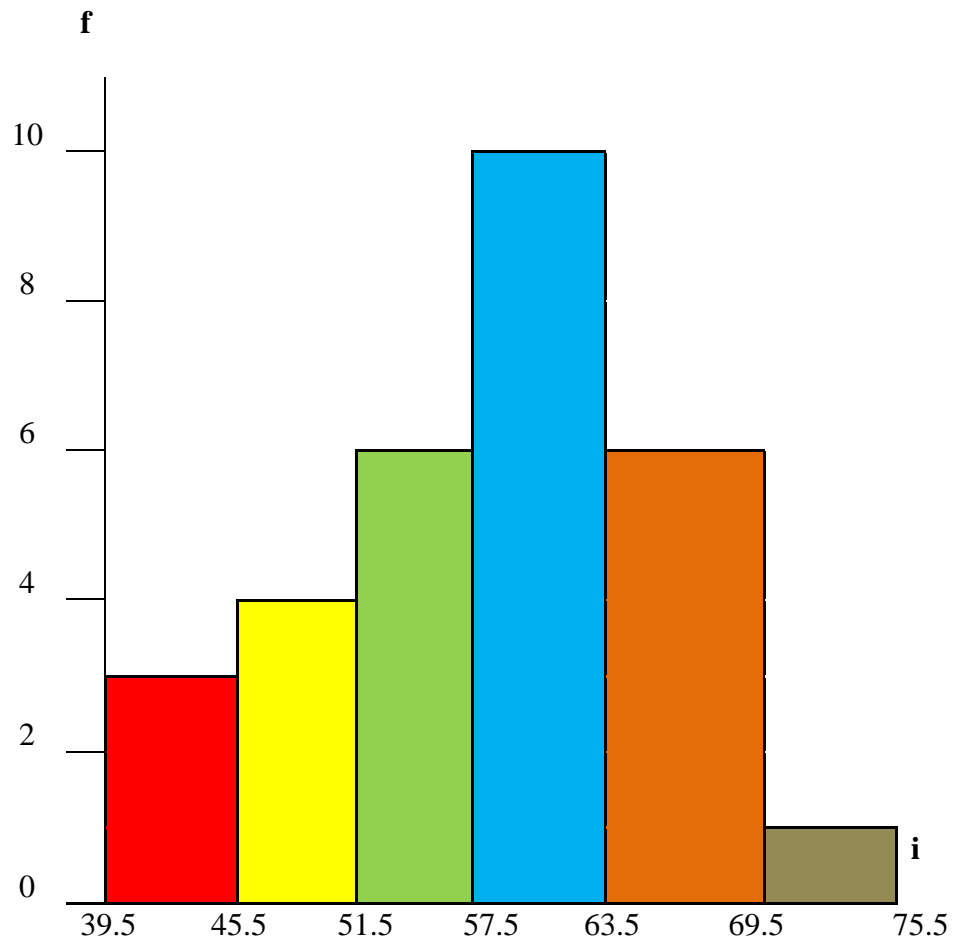
Tabel 4.1.

Distribusi Skor Karakter Anak Remaja

NO	INTERVAL			F	f Rel	f Kum
1	40	-	45	3	10	10
2	46	-	51	4	13	23
3	52	-	57	6	20	43
4	58	-	63	10	33	77
5	64	-	69	6	20	97
6	70	-	75	1	3	100
JUMLAH				30	100	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor Karakter Anak Remaja berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.1

¹ Hasil perhitungan pada lampiran 4.1



Gambar 4.1.

Histogram Frekuensi Skor Karakter Anak Remaja (Y)

2. Religiusitas Orang tua (X)

Skor variabel Religiusitas Orang tua diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuisioner. Hasil analisis data

dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Religiusitas Orang tua bervariasi antara 37 sampai 65 dengan rentang skor 28, rata-rata 53,80; median 55; modus 50; simpangan baku 6,22; dan varians 38,72.² Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

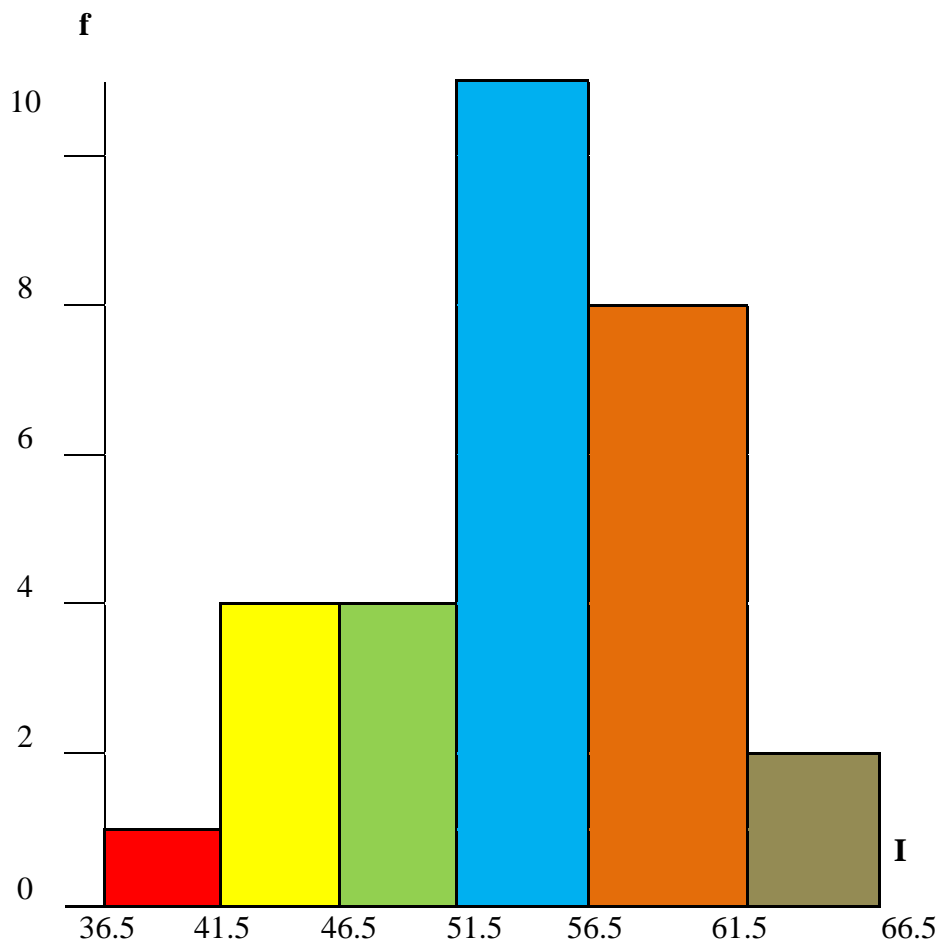
Tabel 4.2

Distribusi Skor Variabel Religiusitas Orang tua (X)

NO	INTERVAL			F	f Rel	f Kum
1	37	-	41	1	3	3
2	42	-	46	4	13	17
3	47	-	51	4	13	30
4	52	-	56	11	37	67
5	57	-	61	8	27	93
6	62	-	66	2	7	100
JUMLAH				30	100	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel Religiusitas Orang tua berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.2

² Hasil perhitungan pada lampiran 4.1



Gambar 4.2

Histogram Frekuensi Skor Variabel Religiusitas Orang tua (X)

B. Hasil Analisis Data

Pengolahan data dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Uji *Product Moment Pearson* dan Uji regresi Linear Sederhana. Teknik analisis tersebut merupakan statistik parametrik yang penggunaannya mensyaratkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal serta sampel varians

homogen. Oleh karena itu, sebelum pengolahan data untuk pengujian persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians. Hasil pengujian dari kedua persyaratan analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengujian Normalitas

a. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel X

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel X didapat $L_{hitung} = 0,08$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,16$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel X bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.³

b. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel Y

Hasil pengujian normalitas lilifors variable Y didapat $L_{hitung} = 0,07$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,16$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.⁴

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian normalitas lilifors untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel 4.5

³ Hasil perhitungan pada lampiran 4.2

⁴ Hasil perhitungan pada lampiran 4.3

Tabel 4.3
Pengujian Normalitas Lilifors

No	Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Hasil Pengujian
1.	X	0,08	0,16	Normal
2.	Y	0,07	0,16	Normal

Keterangan:

X = Religiusitas Orang tua

Y = Karakter Anak Remaja

2. Uji Homogenitas Varians

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan terpenuhinya asumsi homogenitas varians sampel. Homogenitas varians sampel adalah kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor variabel bebas yang sama memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skor variabel terikat (Y) yang telah dikelompokan berdasarkan kesamaan skor variabel bebas (X). Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor Y untuk setiap skor X yang sama homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji *Fisher* (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik F_{hitung} yaitu sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas terpenuhi

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas varians seperti disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Homogenitas Varians

Varians	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,05$	Keterangan
Y atas X	1,47	1,85	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor Karakter Anak Remaja (Y) atas Religiusitas Orang tua(X) diperoleh F_{hitung} (1,47) < F_{tabel} (1,85) pada $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan varians Y atas X adalah homogen.⁵

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan statistik teknik Uji *Product Moment Pearson* dan Regresi Linear Sederhana.

⁵ Hasil perhitungan pada lampiran 4.4

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Pada tahap selanjutnya menguji hubungan antara Religiusitas Orang tua terhadap Karakter Anak Remaja yang dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat hubungan antara Religiusitas Orang tua dengan Karakter Anak Remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat hubungan antara Religiusitas Orang tua dengan Karakter Anak Remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

Kekuatan hubungan antara Religiusitas Orang tua dengan Karakter Anak Remaja dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansinya dengan menggunakan Uji-t disajikan dalam tabel 4.6. sebagai berikut

Tabel 4.6

**Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Determinasi Religiusitas Orang tua
dengan Karakter Anak Remaja (Y)**

N	Koefisien		t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha = 0,05$
	R	$R=r^2$		
30	0,646	0,418	4,481*	2,048

* Koefisien korelasi signifikan, $t_{hitung}(4,481) > t_{tabel}(2,048)$ pada $\alpha=0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.5 diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,646$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,418$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh $t_{hitung} (4,481) > t_{tabel} (2,048)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Religiusitas Orang tua dengan Karakter Anak Remaja dapat diterima. Artinya semakin baik Religiusitas Orang tua akan diikuti oleh tingginya Karakter Anak Remaja. Sementara itu, koefisien determinasi 0,418 menunjukkan bahwa 41,8% variasi Karakter Anak Remaja dapat dijelaskan oleh variasi Religiusitas Orang tua, sisanya sebanyak 58,2% ditentukan oleh faktor lain diluar Religiusitas Orang tua.

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris hubungan antara Religiusitas Orang tua (X) dengan

Karakter Anak Remaja (Y) yang diuji menggunakan teknik Uji Regresi Linear Sederhana.

Hubungan antara Religiusitas Orang tua terhadap Karakter Anak Remaja dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat hubungan antara Religiusitas Orang tua terhadap Karakter Anak Remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat hubungan positif antara Religiusitas Orang tua terhadap Karakter Anak Remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

Kekuatan hubungan antara Religiusitas Orang tua terhadap Karakter Anak Remaja dijelaskan oleh koefisien regresi yang dihitung dengan menggunakan teknik Regresi Linear Sederhana. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitasnya dengan menggunakan Uji-F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis adalah menyusun model persamaan regresi. Berdasarkan hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara Religiusitas Orang tua (X) dengan Karakter Anak

Remaja (Y) diperoleh konstanta $\alpha = 15,14$ dan koefisien regresi $\beta = 0,78$. Dengan demikian hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y dapat dinyatakan dalam model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 15,14 + 0,78X$

Analisis data selanjutnya adalah pengujian signifikansi dan linearitas persamaan regresi berdasarkan tabel ANAVA.

Tabel 4.7.

ANAVA Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan

Regresi $\hat{Y} = 15,14 + 0,78X$

SUMBER VARIANS	Dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	30	99915.00	-			
Koefisien a	1	98269.63	98269.63			
Regresi (b/a)	1	687.20	687.20	20.08**	4.20	7.64
Sisa	28	958.17	34.22			
Tuna Cocok	15	746.83	49.79	3.06 ^{ns}	3.78	
Galat	13	211.33	16.26			

Keterangan :

**): regresi signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

^{ns)} : regresi berbentuk linear ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

dK : derajat kebebasan

JK : jumlah kuadrat

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

Hasil uji signifikansi regresi berdasarkan tabel ANAVA diperoleh $F_{hitung} (20,08) > F_{tabel} (7,64)$ pada $\alpha = 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi signifikan. Hasil uji linearitas diperoleh $F_{hitung} (3,06) < F_{tabel} (3,78)$ pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear.

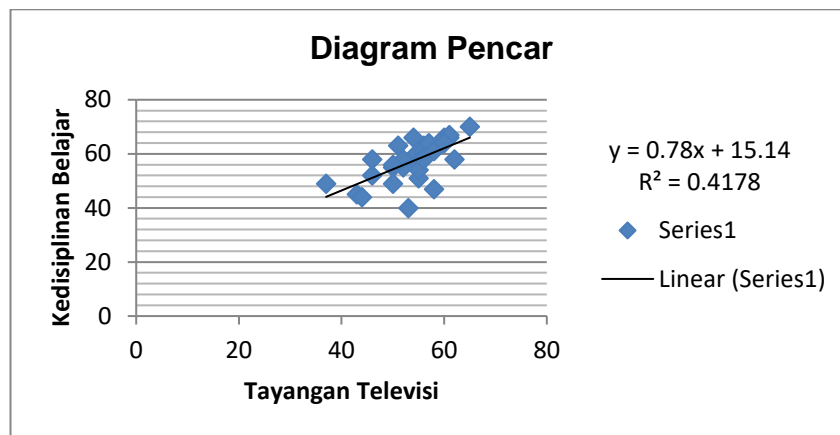
Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya hubungan antara Religiusitas Orang tua terhadap Karakter Anak Remaja. Dengan kata lain, semakin baik Religiusitas Orang tua akan meningkatkan Karakter Anak Remaja. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Karakter Anak Remaja dilakukan dengan cara meningkatkan Religiusitas Orang tua.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, persamaan regresi $\hat{Y} = 15,14 + 0,78X$ dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan linear antara Religiusitas Orang tua dengan Karakter Anak Remaja. Hubungan ini menunjukkan ada arah perubahan kecenderungan Karakter Anak Remaja siswa akibat Religiusitas Orang tua dari selanjutnya hubungan

tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik garis seperti pada gambar 4.3.

Gambar 4.3 Diagram Pencar Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 15,14 + 0,78X$$



Persamaan regresi $Y = 15,14 + 0,78X$ menunjukkan bahwa apabila Religiusitas Orang tua dan Karakter Anak Remaja diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Religiusitas Orang tua (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Karakter Anak Remaja sebesar 0,78 dengan konstanta 15,14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat hubungan Religiusitas Orang tua dengan Karakter Anak di Usia Remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur yang dapat dilihat berdasarkan nilai $r_{hitung} = 0,646$ dengan interpretasi kuat, sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut sebesar 0,418 artinya Religiusitas Orang tua memberikan kontribusi terhadap Karakter Anak Remaja sebesar 41,8%, sisanya 58,2% ditentukan oleh faktor lain, pengaruhnya signifikan karena $t_{hitung} = 4,481$ lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,048 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain semakin baik Religiusitas Orang tua semakin meningkatkan Karakter Anak Remaja.

Kedua, terdapat pengaruh Religiusitas Orang tua dengan Karakter Anak Remaja di Lingkungan Rukun Warga 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Jakarta Timur yang dapat dilihat berdasarkan nilai Persamaan regresi $Y = 15,14 + 0,78X$ menunjukkan bahwa apabila Religiusitas Orang tua dan Karakter Anak Remaja diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Religiusitas Orang tua (X) akan diikuti oleh peningkatan skor Karakter Anak Remaja sebesar 0,78

dengan konstanta 15,14. Pengaruhnya signifikan karena $F_{hitung} (20,08) > F_{tabel} (7,64)$ pada $\alpha = 0,01$. Selain signifikan, pengaruhnya berbentuk linear karena $F_{hitung} (3,06) < F_{tabel} (3,78)$ pada $\alpha = 0,05$.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Orang tua agar meningkatkan Religiusitasnya. Orang tua sangat diharapkan dapat memberikan contoh, pengarahan, bimbingan menjalin hubungan yang baik terhadap pembentukan karakter anak di rumah.
2. Orang tua memberikan pengarahan, bimbingan, yang dapat dimengerti anak dengan pengarahan yang jelas dan tegas disertai dengan wibawa sehingga anak-anak dapat menghormati orang tua mereka dan serta orang yang lebih tua.
3. Orang tua diharpkan menjalin komunikasi yang baik dengan anak, pemberian kasih sayang oleh orang tua baik secara fisik maupun mental, penerapan disiplin yang baik terhadap anak.
4. Untuk anak-anak remaja dalam masa pembentukan karakter ini diharapkan dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupannya nanti sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik bagi mereka.

5. Bagi pihak Rukun Warga diharapkan agar memberikan atau menyediakan suatu kegiatan yang menyalurkan bakat dan minat para anak-anak remaja agar para anak-anak remaja tersebut dapat memanfaatkan waktu luang mereka dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hidayatullah. *Ensiklopedia Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta: Fikr Robbani. 2008.
- Amini, Ibrahim. *Agar Tak Salah Mendidik* Jakarta: Al Huda. 2006.
- Ancok, D. D. *Psikologi Islami Solusi Atas Problem-Problem Psikologi* Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2005
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Barnawi & M. Arifin. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA. 2012.
- Daradjat Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1993
- Depag RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. penerjemah Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama. Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2 kenakalan remaja*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 1986.
- Kasmadi dan N.S. Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media. 2013.
- Lukman, Hakim *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Muttaqin Kota Tasikmalaya Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. Vol 10. No. 1. 2012.
- Mahfuzh, M. Jamaludin. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 2009.

- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Mardiya. *Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga* Jakarta : BKKBN Pusat. 2000.
- Marijan. *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia Cerdas dan Berprestasi*. Yogyakarta: Sabda Media. 2012.
- Moordiningsih. *Pengaruh situasi psikologis kelompok terhadap performansi pengambilan keputusan*. In F. T. Sugiyanto. *Kumpulan ringkasan disertasi tema: psikologi pendidikan dan psikologi sosial* Yogyakarta: Program Doktor Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia. 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- R, Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Agama* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Riduwan. *Belajar Penelitian Mudah untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. *Metodologi Penelitian survey*. Jakarta: LP3ES. 1995. Cet. II.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak* Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009. cet. Ke-3.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. cet. Ke-3.
- Subandi. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013. 8889
- Sugiono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat* Jakarta: PT. Gramedia Utama. 2008

Sugiyono. *Metode Kuantitatif .Kualitatif 4 Dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2009.

Sugiyono. *Metode12 Penelitian Kuantitatif. 6 Kualitatif. dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2013. Cet XIX.

Susilaningsih. *Perkembangan Religiousitas Pada Usia Anak.* paper disampaikan pada *Diskusi Ilmiah Dosen Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* 1994.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka. 2007. Edisi ke II. cet.4.

Ulwan, Abdullah Nashish. *Pendidikan Anak Dalam Islam.* Jakarta: Pustaka Amani. 2002. Cet III. Jilid 1. 2002.

Unaradjan, D.D. *Metode Penelitian Kuantitaif.* Jakarta: Universitas Atma Jaya. 2003.

Lampiran 1

Petunjuk Pengisian Angket

Isilah angket pernyataan di bawah ini dengan memilih salah satu yang dianggap sesuai dengan pendapat saudara dengan memberi tanda (\surd) pada salah satu kolom yang tersedia. Ketentuannya adalah :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Angket Pernyataan Karakter Anak Remaja

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Setiap masalah yang saya hadapi harus diselesaikan melalui bantuan orang lain.					
2.	Saya biasa melakukan sesuatu kegiatan tanpa bantuan orang tua atau orang lain.					
3.	Saya harus menghargai waktu dengan cara mengisi waktu senggang dengan kegiatan yang bermanfaat.					
4.	Jika ada waktu senggang saya memanfaatkan untuk berkumpul dan					

	mengobrol serta duduk dengan teman.					
5.	Saya lebih senang jika ada yang mengerjakan tugas saya baik itu dari orang tua atau sekolah.					
6.	Orang tua dan orang yang lebih tua dari saya patut dihormati.					
7.	Saya akan memohon maaf jika berbuat salah.					
8.	Membantu orang tua bukan tanggung jawab saya.					
9.	Saya biasa meninggalkan ibadah sholat lima waktu					
10.	Saya tidak suka menunda-nunda pekerjaan yang sedang saya lakukan.					
11.	Berkata bohong adalah hal biasa, maka dari itu saya terkadang tidak menepati janji.					
12.	Saya selalu tidak berani untuk mengakui kesalahan yang saya perbuat.					
13.	Menjalankan shalat lima waktu adalah kewajiban yang harus dijalankan sebagai orang yang beragama Islam.					
14.	Saya biasa menyelesaikan tugas yang					

	diberikan orang tua saya dengan baik.					
15.	Semua perbuatan yang saya lakukan bukan hanya tanggung jawab saya sendiri tapi juga orang tua saya					
16.	Saya biasa memulai pekerjaan saya dengan membaca do'a					
17.	Saya berkata seperti pada teman saya sendiri terhadap orang tua dan orang yang lebih tua.					
18.	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada dalam keluarga dan di lingkungan sekitar rumah.					
19.	Bersikap sopan santun dan lemah lembut terhadap orang lain adalah kebiasaan saya.					
20.	Menghormati orang lain adalah perbuatan yang sulit dilakukan					

Lampiran 2

Petunjuk Pengisian Angket

Isilah angket pernyataan di bawah ini dengan memilih salah satu yang dianggap sesuai dengan pendapat saudara dengan memberi tanda (\surd) pada salah satu kolom yang tersedia. Ketentuannya adalah :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Angket Pernyataan Religiusitas Orang Tua

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Ada rasa tenang pada diri saya ketika selesai membaca Al-Qur'an					
2.	Saya selalu menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat, dll)					
3.	Saya selalu mengikuti setiap pelaksanaan ritual agama yang saya anut					
4.	Jika saya butuh sesuatu saya selalu berdoa kepada Allah					
5.	Saya selalu membaca Al-Qur'an setiap					

	hari					
6.	Saya rajin mengikuti pengajian yang ada di lingkungan masyarakat					
7.	Saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam Al-Qur'an					
8.	Saya tidak pernah merasakan anugerah dari Allah					
9.	Saya selalu menjalankan sholat wajib lima waktu					
10.	Saya pernah tidak melakukan puasa senin kamis					
11.	Jika saya membaca Al-Qur'an setiap hari maka bacaan saya semakin bagus					
12.	Saya membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan agama saya					
13.	Tidak ada keterpaksaan dalam hati saya untuk menjenguk teman/tentangga yang sedang sakit					
14.	Pada saat bulan puasa saya melakukan sholat tarawih secara berjamaah					
15.	Saya masih sering merasa tidak sepenuhnya mengetahui makna dari masing-masing lafadz bacaan sholat					

16.	Jika yang sakit bukan teman dekat saya maka saya enggan untuk menjenguk					
17.	Saya rajin mengikuti pengajian yang ada di lingkungan masyarakat					
18.	Tidak ada paksaan dari luar bagi saya untuk membaca Al-Qur'an					
19.	setiap selesai makan saya selalu membuang sampah pada tempatnya					
20.	Jika di lingkungan masyarakat ada kegiatan keagamaan yang sesuai dengan agama yang saya anut maka saya tidak ikut					

Lampiran 3

<https://forms.gle/L6ojucC6Dbmk5xgk9>

Bagian 2 dari 3

Angket Karakter

Petunjuk Pengisian
Bacalah satu per satu pernyataan dibawah ini, pilihlah salah satu jawaban dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.
Keterangan Pilihan Jawaban:
1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Setuju
5. Sangat Setuju

1. Setiap masalah yang saya hadapi harus diselesaikan melalui bantuan orang lain. *

Bagian 3 dari 3

Angket Religiusitas Orang Tua

Petunjuk Pengisian
Bacalah satu per satu pernyataan dibawah ini, pilihlah salah satu jawaban dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.
Keterangan Pilihan Jawaban:
1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Setuju
5. Sangat Setuju

1. Ada rasa tenang pada diri saya ketika selesai membaca Al-Qur'an *

Lampiran 4

Deskripsi Data

NO	X	Y
1	65	70
2	54	59
3	52	55
4	50	55
5	60	66
6	37	49
7	43	45
8	56	63
9	61	66
10	56	61
11	44	44
12	55	51
13	58	47
14	53	40
15	57	61
16	55	57
17	50	49
18	62	58
19	55	54
20	56	58
21	57	64
22	51	63
23	58	61
24	54	66
25	52	58
26	46	52
27	50	56
28	61	67
29	60	64
30	46	58
Σ	1614	1717
Rata2	53,80	57,23
Median	55	58

Modus	50	58
Stdev	6,22	7,53
Varians	38,72	56,74
MAX	65	70
MIN	37	40
RENTANG	28	30

Lampiran 5

PERHITUNGAN NORMALITAS VARIABEL Y

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	14	40	57,23	-17,23	7,53	-2,29	0,01	0,03	-0,02
2	11	44	57,23	-13,23	7,53	-1,76	0,04	0,07	-0,03
3	7	45	57,23	-12,23	7,53	-1,62	0,05	0,10	-0,05
4	13	47	57,23	-10,23	7,53	-1,36	0,09	0,13	-0,05
5	6	49	57,23	-8,23	7,53	-1,09	0,14	0,17	-0,03
6	17	49	57,23	-8,23	7,53	-1,09	0,14	0,20	-0,06
7	12	51	57,23	-6,23	7,53	-0,83	0,20	0,23	-0,03
8	26	52	57,23	-5,23	7,53	-0,69	0,24	0,27	-0,02
9	19	54	57,23	-3,23	7,53	-0,43	0,33	0,30	0,03
10	3	55	57,23	-2,23	7,53	-0,30	0,38	0,33	0,05
11	4	55	57,23	-2,23	7,53	-0,30	0,38	0,37	0,02
12	27	56	57,23	-1,23	7,53	-0,16	0,43	0,40	0,03
13	16	57	57,23	-0,23	7,53	-0,03	0,49	0,43	0,05
14	18	58	57,23	0,77	7,53	0,10	0,54	0,47	0,07
15	20	58	57,23	0,77	7,53	0,10	0,54	0,50	0,04
16	25	58	57,23	0,77	7,53	0,10	0,54	0,53	0,01
17	30	58	57,23	0,77	7,53	0,10	0,54	0,57	-0,03
18	2	59	57,23	1,77	7,53	0,23	0,59	0,60	-0,01

19	10	61	57,23	3,77	7,53	0,50	0,69	0,63	0,06
20	15	61	57,23	3,77	7,53	0,50	0,69	0,67	0,02
21	23	61	57,23	3,77	7,53	0,50	0,69	0,70	-0,01
22	8	63	57,23	5,77	7,53	0,77	0,78	0,73	0,04
23	22	63	57,23	5,77	7,53	0,77	0,78	0,77	0,01
24	21	64	57,23	6,77	7,53	0,90	0,82	0,80	0,02
25	29	64	57,23	6,77	7,53	0,90	0,82	0,83	-0,02
26	5	66	57,23	8,77	7,53	1,16	0,88	0,87	0,01
27	9	66	57,23	8,77	7,53	1,16	0,88	0,90	-0,02
28	24	66	57,23	8,77	7,53	1,16	0,88	0,93	-0,06
29	28	67	57,23	9,77	7,53	1,30	0,90	0,97	-0,06
30	1	70	57,23	12,77	7,53	1,69	0,95	1,00	-0,05

L hitung= 0,07

L tabel= 0,16

Nilai

tabel= 0,886

n= 30

\sqrt{n} = 5,477

Hasil= NORMAL

Lampiran 6

PERHITUNGAN NORMALITAS VARIABEL X

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	Sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	6	37	53,80	-16,80	6,22	-2,70	0,00	0,03	-0,03
2	7	43	53,80	-10,80	6,22	-1,74	0,04	0,07	-0,03
3	11	44	53,80	-9,80	6,22	-1,57	0,06	0,10	-0,04
4	26	46	53,80	-7,80	6,22	-1,25	0,11	0,13	-0,03
5	30	46	53,80	-7,80	6,22	-1,25	0,11	0,17	-0,06
6	4	50	53,80	-3,80	6,22	-0,61	0,27	0,20	0,07
7	17	50	53,80	-3,80	6,22	-0,61	0,27	0,23	0,04
8	27	50	53,80	-3,80	6,22	-0,61	0,27	0,27	0,00
9	22	51	53,80	-2,80	6,22	-0,45	0,33	0,30	0,03
10	3	52	53,80	-1,80	6,22	-0,29	0,39	0,33	0,05
11	25	52	53,80	-1,80	6,22	-0,29	0,39	0,37	0,02
12	14	53	53,80	-0,80	6,22	-0,13	0,45	0,40	0,05
13	2	54	53,80	0,20	6,22	0,03	0,51	0,43	0,08
14	24	54	53,80	0,20	6,22	0,03	0,51	0,47	0,05
15	12	55	53,80	1,20	6,22	0,19	0,58	0,50	0,08
16	16	55	53,80	1,20	6,22	0,19	0,58	0,53	0,04
17	19	55	53,80	1,20	6,22	0,19	0,58	0,57	0,01
18	8	56	53,80	2,20	6,22	0,35	0,64	0,60	0,04

19	10	56	53,80	2,20	6,22	0,35	0,64	0,63	0,00
20	20	56	53,80	2,20	6,22	0,35	0,64	0,67	-0,03
21	15	57	53,80	3,20	6,22	0,51	0,70	0,70	0,00
22	21	57	53,80	3,20	6,22	0,51	0,70	0,73	-0,04
23	13	58	53,80	4,20	6,22	0,67	0,75	0,77	-0,02
24	23	58	53,80	4,20	6,22	0,67	0,75	0,80	-0,05
25	5	60	53,80	6,20	6,22	1,00	0,84	0,83	0,01
26	29	60	53,80	6,20	6,22	1,00	0,84	0,87	-0,03
27	9	61	53,80	7,20	6,22	1,16	0,88	0,90	-0,02
28	28	61	53,80	7,20	6,22	1,16	0,88	0,93	-0,06
29	18	62	53,80	8,20	6,22	1,32	0,91	0,97	-0,06
30	1	65	53,80	11,20	6,22	1,80	0,96	1,00	-0,04

L hitung= 0,08

L tabel= 0,16

Nilai

tabel= 0,886

n= 30

\sqrt{n} = 5,477

Hasil= NORMAL

Lampiran 7**PERHITUNGAN HOMOGENITAS**

NO	X	Y	F hitung	1,47
S_j^2	38,72	56,74	F tabel	1,85
n	30	30	Hasil	HOMOGEN

Lampiran 8

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI HISTOGRAM DAN HISTOGRAM VARIABEL Y

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	40	-	45	3	10	10
2	46	-	51	4	13	23
3	52	-	57	6	20	43
4	58	-	63	10	33	77
5	64	-	69	6	20	97
6	70	-	75	1	3	100
JUMLAH				30	100	

MAX= 70
MIN= 40
RENTANG= 30
BANYAK
KELAS= 5,87
PANJANG
KELAS= 5,11

Lampiran 9

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI HISTOGRAM DAN HISTOGRAM VARIABEL X

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	37	-	41	1	3	3
2	42	-	46	4	13	17
3	47	-	51	4	13	30
4	52	-	56	11	37	67
5	57	-	61	8	27	93
6	62	-	66	2	7	100
JUMLAH				30	100	

MAX= 65
MIN= 37
RENTANG= 28
BANYAK
KELAS= 5,87
PANJANG
KELAS= 4,77

Lampiran 10

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL Y

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4
5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	1	2	2	2	2	3	4	1
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	5	3
5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	2
5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4

Lampiran 12

PERHITUNGAN RELIABILITAS Y

No Resp	NO BUTIR														TOTA L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	59
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	55
4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	66
6	5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	49
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	45
8	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	63
9	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	66
10	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	61
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
12	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	51
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	47
14	5	4	3	3	1	2	2	2	2	3	4	1	4	4	40
15	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61
16	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	5	3	4	5	57

17	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	49
18	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	58
19	5	5	4	5	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	54
20	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	5	58
21	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	64
22	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	63
23	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61
24	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	66
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
27	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	56
28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	67
29	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	64
30	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	58
Var Btr	0,27 1	0,37 8	0,47 8	0,59 9	0,83 8	0,68 5	0,69 5	0,74 0	0,51 6	0,61 6	0,52 4	0,87 9	0,61 6	0,37 8	8,215
Var Skt	56,737														

Lampiran 13

PERHITUNGAN RELIABILITAS X

No Resp	NO BUTIR													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	54
3	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	52
4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	50
5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	60
6	3	1	4	3	3	1	4	4	3	1	1	4	5	37
7	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	43
8	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	56
9	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	61
10	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	56
11	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	44
12	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	55
13	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	4	58
14	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	53
15	5	5	5	5	4	1	4	5	4	5	5	4	5	57
16	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	55

17	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	3	50
18	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	62
19	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	55
20	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	56
21	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	57
22	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
23	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	58
24	5	4	5	5	5	4	3	5	3	3	3	4	5	54
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
26	5	3	4	5	5	4	3	4	3	1	3	3	3	46
27	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	50
28	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	61
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	60
30	5	5	4	5	4	2	3	3	3	3	3	4	2	46
Var Btr	0,378	0,966	0,409	0,395	0,510	1,289	0,372	0,395	0,447	1,103	0,754	0,340	0,645	8,005
Var Skt	38,717													

Lampiran 14

UJI HIPOTESIS PRODUCT MOMENT PEARSON

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	70	4225	4900	4550
2	54	59	2916	3481	3186
3	52	55	2704	3025	2860
4	50	55	2500	3025	2750
5	60	66	3600	4356	3960
6	37	49	1369	2401	1813
7	43	45	1849	2025	1935
8	56	63	3136	3969	3528
9	61	66	3721	4356	4026
10	56	61	3136	3721	3416
11	44	44	1936	1936	1936
12	55	51	3025	2601	2805
13	58	47	3364	2209	2726
14	53	40	2809	1600	2120
15	57	61	3249	3721	3477
16	55	57	3025	3249	3135
17	50	49	2500	2401	2450
18	62	58	3844	3364	3596
19	55	54	3025	2916	2970
20	56	58	3136	3364	3248
21	57	64	3249	4096	3648
22	51	63	2601	3969	3213
23	58	61	3364	3721	3538
24	54	66	2916	4356	3564
25	52	58	2704	3364	3016
26	46	52	2116	2704	2392
27	50	56	2500	3136	2800
28	61	67	3721	4489	4087
29	60	64	3600	4096	3840
30	46	58	2116	3364	2668
JMLH	1614	1717	87956	99915	93253

Lampiran 15

UJI HIPOTESIS REGRESI LINIER SEDERHANA

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	65	70	4225	4900	4550
2	54	59	2916	3481	3186
3	52	55	2704	3025	2860
4	50	55	2500	3025	2750
5	60	66	3600	4356	3960
6	37	49	1369	2401	1813
7	43	45	1849	2025	1935
8	56	63	3136	3969	3528
9	61	66	3721	4356	4026
10	56	61	3136	3721	3416
11	44	44	1936	1936	1936
12	55	51	3025	2601	2805
13	58	47	3364	2209	2726
14	53	40	2809	1600	2120
15	57	61	3249	3721	3477
16	55	57	3025	3249	3135
17	50	49	2500	2401	2450
18	62	58	3844	3364	3596
19	55	54	3025	2916	2970
20	56	58	3136	3364	3248
21	57	64	3249	4096	3648
22	51	63	2601	3969	3213
23	58	61	3364	3721	3538
24	54	66	2916	4356	3564
25	52	58	2704	3364	3016
26	46	52	2116	2704	2392
27	50	56	2500	3136	2800
28	61	67	3721	4489	4087
29	60	64	3600	4096	3840
30	46	58	2116	3364	2668
JMLH	1614	1717	87956	99915	93253

Lampiran 16

PERHITUNGAN JKG

NO	X	N	Y	ΣY	Y^2	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2/N_i$	$\frac{\Sigma Y^2 - \{(\Sigma Y)^2/N_i\}}{N_i}$
1	37	1	49	49	2401	2401	2401,00	0,00
2	43	1	45	45	2025	2025	2025,00	0,00
3	44	1	44	44	1936	1936	1936,00	0,00
4	46	2	52	110	2704	6068	6050,00	18,00
	46		58		3364			
5	50	3	55	160	3025	8562	8533,33	28,67
	50		49		2401			
	50		56		3136			
6	51	1	63	63	3969	3969	3969,00	0,00
7	52	2	55	113	3025	6389	6384,50	4,50
	52		58		3364			
8	53	1	40	40	1600	1600	1600,00	0,00
9	54	2	59	125	3481	7837	7812,50	24,50
	54		66		4356			
10	55	3	51	162	2601	8766	8748,00	18,00
	55		57		3249			
	55		54		2916			
11	56	3	63	182	3969	11054	11041,33	12,67

	56		61		3721			
	56		58		3364			
12	57	2	61	125	3721	7817	7812,50	4,50
	57		64		4096			
13	58	2	47	108	2209	5930	5832,00	98,00
	58		61		3721			
14	60	2	66	130	4356	8452	8450,00	2,00
	60		64		4096			
15	61	2	66	133	4356	8845	8844,50	0,50
	61		67		4489			
16	62	1	58	58	3364	3364	3364,00	0,00
17	65	1	70	70	4900	4900	4900,00	0,00
Σ	1614	30	1717	1717	99915	99915	99703,67	211,33

Lampiran 17

ANAVA

SUMBER VARIANS	dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Total	n	JK(T)	-			
Koefisien a	1	JK(a)	RJK(a)			
Ragresi (b/a)	1	JK(b/a)	RJK(b/a)= S^2_{reg}	$S^2_{reg} : S^2_{sisa}$	$F_{(0.05)}$	$F_{(0.01)}$
Sisa	n-2	JK(S)	RJK(S)= S^2_{sisa}			
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	RJK(TC)= S^2_{TC}	$S^2_{TC} : S^2_G$	$F_{(0.05)}$	
Galat	n-k	JK(G)	RJK(G)= S^2_G			

Lampiran 18

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Rukun Warga 02



Wawancara dengan Ketua RT 04



Wawancara dengan Ketua RT 013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 21 /F.6-UMJ/X/2020
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 14 Shafar 1442 H
 2 Oktober 2020 M

Yth.
 Ibu Edriati, M.Pd.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Fakultas Agama Islam UMJ
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : ROHMAWATI NURHIKMAH
 Nomor Pokok : 2017510158
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 Judul : *Hubungan Religiusitas Orang Tua dengan Karakter Anak di Usia Remaja.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.

Wakil Dekan I,

 Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua Program Studi PAI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : F.6.-UMJ/I/2021

Jakarta, 23 Jumadil Ula 1442 H

Hal : Permohonan Riset/Penelitian

7 Januari 2021 M

Kepada Yth.
 Ketua Rt.004
 Kp. Buaran Rt.004/002 Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : ROHMAWATI NURHIKMAH
 Nomor Pokok : 2017510158
 Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 12 Januari 1999
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu (SI)
 No. HP : 081386277372

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Hubungan Religiusitas Orang Tua dengan Karakter Anak di Usia Remaja"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

KAMPUNG BUARAN**RW 02**

Kp. Buaran Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur 13910

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Rw 02 Kampung Buaran Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur, menerangkan :

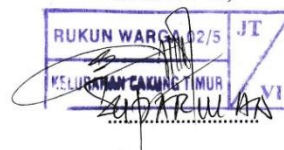
Nama : **Rohmawati Nurhikmah**
NIM : 2017510158
Fakultas/Program Studi : Fakultas Agama Islam/Pendidikan
Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan penelitian (penyebaran angket dan observasi) di Lingkungan kami (RW 02) pada bulan Desember-Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar yang berkepentingan menjadi maklum.

Jakarta , 28 Februari 2021

Ketua RW 02,





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ROHMAWATI NURHIKMAH
 No. Pokok : 2017510158
 Judul Skripsi : Hubungan Religiusitas Orang Tua dengan Karakter Anak di Usia Remaja.
 Pembimbing : Ibu Edriati, M.Pd.
 Tgl. Berakhir : 2 Oktober 2020 s.d. 2 April 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	24-10-2020	Bab I	Perbaiki bab I lanjutkan ke Bab II	
2.	22-12-2020	Revisi Bab I	Lanjut Bab II	
3.	29-12-2020	Bab II	Tambahkan Teori Karakter lanjut Bab III	
4.	05-01-2021	Bab III	Lanjut kisi-kisi instrumen	
5.	12-01-2021	Konsultasi Kisi-kisi instrumen	Lanjut menyebar angket	
6.	19-01-2021	Bab IV	Pengolahan data	
7.	26-01-2021	Konsultasi Bab IV	Lanjut Bab V	
8.	05-02-2021	Cek Terakhir Bab 1-5	Siap Daftar Sidang	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohmawati Nurhikmah
NPM : 2017510158
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kamp. Buaran RT 013 RW 002, No. 26 Kec.
Cakung, Kel. Cakung Timur, Jakarta Timur.
Alamat Email : rohmawatinurhikmah12@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 06 Cakung Barat, tahun 2011
2. SMPN 138 Jakarta, tahun 2014
3. SMKN 1 Luragung, tahun 2017
4. Diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta jurusan PAI, tahun 2017

Pengalaman Organisasi :

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), tahun 2018-2020

Riwayat Pekerjaan :

Guru di RA Al Mukhlisin sejak Januari 2017 sampai Januari 2021.